

Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Kualitas di PT Gelindo Garmentama

Selly Yulianty ^{1, *}, Lies Anggi Puspita Dewi ²

¹Manajemen; Universitas Teknologi Digital; Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Telepon: (022) 7307722; e-mail: sellyyulianty1708@gmail.com

² Manajemen; Universitas Teknologi Digital; Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Telepon: (022) 7307722; e-mail: liesanggi@digitechuniversity.ac.id

* Korespondensi: e-mail: liesanggi@digitechuniversity.ac.id

Diterima: 29/04/24; Review: 14/05/24; Disetujui: 20/10/24.

Cara citasi: Yulianty S, Dewi LAP. 2024. Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Departemen Kualitas di PT Gelindo Garmentama. Jurnal Administrasi Kantor. 12 (2): 117-128.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini berfokus untuk menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada departemen kualitas di PT Gelindo Garmentama. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuisioner kepada seluruh karyawan pada Departemen Kualitas yang berPengaruh langsung dengan penggunaan teknologi informasi dan secara menyeluruh dijadikan sampel. Penulis akan menganalisis data seperti sistem yang digunakan dan pengguna sistem. Penulis menganalisis data menggunakan uji regresi linier sederhana untuk membuktikan pengaruh antara teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, teknologi informasi secara signifikan sangat mempengaruhi kinerja karyawan pada Departemen Kualitas di PT Gelindo Garmentama.

Kata kunci: Teknologi Infomasi, Kinerja Karyawan, Departemen Kualitas.

Abstract: This study aims to determine the effect of information technology on employee performance. This study focuses on examining the effect of information technology on employee performance in the quality department at PT Gelindo Garmentama. The data collected in this study is through distributing questionnaires to all employees in the Quality Department who are directly affected by the use of information technology and are thoroughly sampled. The author will analyze data such as the system used and system users. The author analyzes the data using a simple linear regression test to prove the influence between information technology on employee performance. Based on the research results, information technology significantly affects employee performance in the Quality Department at PT Gelindo Garmentama.

Keywords: Information Technology, Employee Performance, Quality Department.

1. Pendahuluan

PT Gelindo Garmentama merupakan perusahaan manufaktur yang berfokus pada produksi garmen, termasuk jaket, celana panjang, celana pendek, dan produk lainnya.

Seperti banyak perusahaan manufaktur lainnya, PT Gelindo Garmentama memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses produksi dan memastikan kualitas produk yang dihasilkan. Salah satu teknologi informasi yang diterapkan adalah *Quality Management System* (QMS). Penerapan QMS di perusahaan ini sangat penting karena dapat membantu dalam pengelolaan kualitas produk dan meningkatkan efisiensi operasional [Muis, dkk., 2023]. Penelitian oleh [Subawa, dkk., 2023]. menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang baik dapat berkontribusi terhadap efisiensi operasional organisasi, yang sejalan dengan tujuan PT Gelindo Garmentama dalam meningkatkan kualitas produk dan kinerja karyawan [Niyu et al., 2024].

Beberapa teori mendukung penerapan teknologi informasi dalam konteks ini, antara lain Teori Sistem Sosio-Teknis, Teori Penggunaan dan Kepuasan, serta Teori Difusi Inovasi. Teori Sistem Sosio-Teknis menyatakan bahwa keberhasilan penerapan teknologi di tempat kerja tergantung pada integrasi yang baik antara aspek teknis dan sosial organisasi. Penelitian oleh Sopian dan Suwartika menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan, yang menunjukkan pentingnya pengelolaan data yang baik dalam meningkatkan kinerja [Fitri, 2023]. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan yang tepat dan dukungan sosial di lingkungan kerja sangat penting untuk keberhasilan implementasi teknologi informasi.

Selanjutnya, Teori Penggunaan dan Kepuasan menggarisbawahi pentingnya kepuasan pengguna terhadap teknologi informasi yang digunakan dalam pekerjaan. Penelitian oleh Vandela dan Sugiarto menekankan bahwa kepuasan pengguna terhadap teknologi informasi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja [Puspitaningrum & Mindarti, 2023]. Dalam konteks PT Gelindo Garmentama, penting untuk memastikan bahwa karyawan merasa puas dengan penggunaan QMS agar dapat memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut. Selain itu, Teori Difusi Inovasi menjelaskan bagaimana inovasi, termasuk teknologi informasi, diadopsi oleh individu atau organisasi. Difusi teknologi informasi yang efektif di tempat kerja dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan [Simohartono et al., 2020]. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi yang tepat dan dukungan dari manajemen sangat penting untuk memastikan bahwa karyawan dapat menggunakan QMS dengan efektif.

Namun, dalam penerapan QMS di PT Gelindo Garmentama, masih terdapat berbagai masalah yang mempengaruhi kinerja karyawan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain kesalahan penginputan data yang tidak real-time, perbedaan data antara catatan manual dan sistem QMS, ketidakpedulian karyawan dalam penginputan data, serta data reject produk yang tidak sesuai antara sistem QMS dan catatan manual. Permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi informasi telah diterapkan, terdapat hambatan dalam pengoperasiannya yang berdampak pada kinerja karyawan di Departemen Kualitas. Penelitian oleh Sopian dan Suwartika juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan, yang menunjukkan pentingnya pengelolaan data yang baik dalam meningkatkan kinerja [Fitri, 2023].

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan teknologi informasi di Departemen Kualitas PT Gelindo Garmentama. Fokus penelitian ini adalah pada karyawan Departemen Kualitas yang menggunakan QMS dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Penelitian oleh Pratiwi dan Dharmadiaksa menunjukkan bahwa pemanfaatan dan relevansi teknologi informasi serta efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Sarhadat et al., 2020). Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap faktor-faktor ini akan memberikan wawasan yang lebih baik mengenai bagaimana meningkatkan efektivitas penggunaan QMS di PT Gelindo Garmentama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi PT Gelindo Garmentama dalam meningkatkan penerapan QMS. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain yang ingin menerapkan sistem informasi dalam meningkatkan kinerja karyawan dan efisiensi operasional.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT Gelindo Garmentama, sebuah perusahaan manufaktur yang berbasis di Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Departemen Kualitas PT Gelindo Garmentama yang

berjumlah 50 orang. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik **sensus**, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Alasan penggunaan teknik sensus adalah karena populasi yang relatif kecil sehingga memungkinkan untuk melakukan pengumpulan data secara menyeluruh tanpa memerlukan pengambilan sampel acak. Hal ini juga bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan representatif mengenai hubungan antara teknologi informasi dan kinerja karyawan.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan di Departemen Kualitas yang berhubungan langsung dengan penggunaan teknologi informasi. Kuesioner yang digunakan terdiri dari beberapa bagian, yaitu demografi responden, penggunaan teknologi informasi, dan kinerja karyawan. Penggunaan kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian, yaitu teknologi informasi sebagai variabel independen dan kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Analisis ini dilakukan dengan bantuan software statistik SPSS. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (teknologi informasi) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y=a+bX$$

di mana:

- YY adalah kinerja karyawan,
- aa adalah konstanta,
- bb adalah koefisien regresi,
- XX adalah teknologi informasi.

Table 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
X = Independen (Teknologi Informasi)	Tri Wahyuni: 1. Faktor sosial (Social Factors) 2. Perasaan (Affect) 3. Kesesuaian Tugas (Job Fit)

Variabel	Indikator
	4. Konsekuensi jangka panjang 5. Kondisi yang memfasilitasi
Y = Dependen (Kinerja Karyawan)	Affandi: 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Efisiensi 4. Disiplin Kerja 5. Inisiatif 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan 8. Kejujuran 9. Kreativitas

Sumber: Hasil penelitian (2023).

Hasil yang diperoleh pada analisis tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh antara teknologi informasi dalam suatu bisnis atau organisasi dengan tingkat kinerja karyawan.

3. Hasil dan Pembahasan **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Gelindo Garmentama khususnya QC (Quality Control) sebagai sampel dari seluruh populasi sebanyak 40 responden yang memiliki keterlibatan langsung dalam penggunaan teknologi informasi. Penyebaran kuesioner menghasilkan informasi tentang jenis kelamin responden, usia, pendidikan, status pekerjaan, dan masa kerja.

Dalam pengujian hipotesis ini bertujuan untuk memastikan apakah terdapat Pengaruh antara teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, dengan dua variabel yang digunakan yaitu variabel independen (teknologi informasi) dan variabel dependen (kinerja karyawan), berikut di bawah ini menunjukkan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan sumber data yang diolah melalui SPSS.

Table 2. Koefisien Determinasi Regresi 1

Summary ^b					
odel	M	R	R Square	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate
1	26 ^a	.8	0.683	0.674	2.132
a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi					

Sumber: Hasil penelitian (2023).

Berdasarkan statistik pada tabel di atas, nilai $R = 0.826$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi 82,6%, dengan data koefisien determinasi (R^2) = 0.683, yang menunjukkan adanya pengaruh antara dua variabel dengan persentase yaitu 68.3% dan nilai adjusted R^2 yang didapat yaitu 0.674 yang berarti nilai persentasenya 67.4%.

Table 3. Hasil Uji ANOVA Regresi 1

ANOVA ^a						
Methode		Sum of sample	df	Mean Square	F	Sig.
ion	Regress	371.660	1	371.660	81.771	.000 ^b
	Residua	172.715	38	4.545		
	Total	544.375	39			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi						

Sumber: Hasil penelitian (2023).

Pernyataan dari tabel tersebut, nilai $F = 81.771$ dan Signifikansi = 0.000. Teknologi informasi dapat dinyatakan memberikan pengaruh secara menyeluruh terhadap kinerja karyawan, karena nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel kurang dari 0.05.

Table 4. Persamaan dari Nilai Regresi 1

Koefisien						
Model		Koefisien tidak standar		Koefisien standar	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Konstan)	6.046	3.756		1.610	0.116
	Teknologi Informasi	1.534	0.170	0.826	9.043	0.000
a. Variabel Dependen: Kinerja Karyawan						

Sumber: Hasil penelitian (2023).

Penjelasan dari data yang diperoleh melalui SPSS, menunjukkan bahwa nilai constant (a) = 6.046, sedangkan nilai teknologi informasi (b / koefisien regresi) = 1.534, berdasarkan pernyataan diatas, berikut persamaan regresinya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.046 + 1.534X$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel X (teknologi informasi) memiliki nilai koefisien positif yang bernilai 1.534. Nilai koefisien menunjukkan positif pada teknologi informasi yang berarti sangat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari tabel coefficients memperlihatkan nilai konstanta 6.046, yang dapat didefinisikan bahwa kinerja karyawan dapat meningkat secara berkesinambungan.

Kesimpulan dari hasil analisis tersebut nilai signifikansi = 0.000 dari tabel koefisien yaitu kurang dari 0.05 dan diketahui thitung = 9.043 > ttabel 2024, sehingga teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara teknologi informasi dan kinerja karyawan di Departemen Kualitas PT Gelindo Garmentama. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 40 responden, data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.683 atau 68.3%. Ini berarti bahwa 68.3% variasi

dalam kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variasi dalam penggunaan teknologi informasi. Nilai F sebesar 81.771 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat signifikan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi di PT Gelindo Garmentama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Departemen Kualitas. Hasil ini sejalan dengan Dwita & Suhud, [2022] menjelaskan bahwa pengelolaan kinerja karyawan yang efektif dapat meningkatkan profit perusahaan jika dikelola dengan baik, dengan contoh penerapan training yang berbasis teknologi untuk menunjang aktifitas karyawan. Selain itu penelitian yang dilakukan Apriani et al., [2024] menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara teknologi informasi dan kinerja karyawan dalam penilaian kinerja menggunakan metode SMART. Selanjutnya, Penelitian yang dilakukan Widiantri & Widhiyanti, [2019] menemukan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui pemanfaatan dan kesesuaian tugas [Widiantri & Widhiyanti, 2019]. Penelitian ini relevan dengan konteks PT Gelindo Garmentama, di mana penggunaan teknologi informasi dalam bentuk *Quality Management System* (QMS) terbukti meningkatkan kinerja karyawan dengan memastikan data yang lebih akurat dan efisien dalam proses produksi.

Menurut Hidayatulloh et al., [2022] juga menegaskan bahwa teknologi informasi memiliki dampak positif terhadap kinerja karyawan di era transformasi digital. Penelitian mereka menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi dan penggunaan teknologi informasi oleh karyawan berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja [Hidayatulloh et al., 2022]. Hal ini konsisten dengan temuan di PT Gelindo Garmentama, yang menunjukkan bahwa karyawan yang lebih mampu beradaptasi dengan QMS menunjukkan kinerja yang lebih baik. Nurfitriani [2022] menyebutkan bahwa manajemen kinerja yang baik memerlukan pemanfaatan teknologi informasi untuk memonitor dan mengukur kinerja karyawan secara real-time [Widiantri & Widhiyanti, 2019].

Hasil penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa penggunaan QMS di PT Gelindo Garmentama membantu dalam pengawasan dan pencatatan kinerja secara lebih akurat, sehingga meningkatkan kinerja keseluruhan. Zein [2019] dalam penelitiannya di PT Telkomsel juga menemukan bahwa pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi

meningkatkan kinerja karyawan secara signifikan [Purnomo & Pujianto, 2018]. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dalam menggunakan QMS dapat memperbaiki kinerja karyawan di PT Gelindo Garmentama, sesuai dengan temuan bahwa karyawan yang lebih terampil dalam teknologi informasi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam bentuk QMS di PT Gelindo Garmentama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja di berbagai sektor industri [Susanti et al., 2021]; [Rahmah, 2022]; [Sahadah, 2022]; [Pratiwi, 2021]; [Mahmudiyah et al., 2024]; [Radiansyah et al., 2016];] (Kinasih & Banin, 2023); [Susilo & Abdurrahman, 2023]; [R & Samuel, 2017]; [Hidayah et al., 2022]; [Yustikarana & Wirakusuma, 2019]; [Zaky, 2022]; [Naim et al., 2023]; [Santosa et al., 2021]; [Bahri, 2016]; [Renata, 2022]; [Brawijaya & Latrini, 2020]; [Setiobudi, 2017]; [Purwanto & Nugroho, 2021]. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif.

4. Kesimpulan

Analisis mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di Departemen Kualitas PT Gelindo Garmentama menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memiliki dampak signifikan. Teknologi informasi membantu meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat proses komunikasi, serta mendukung pengelolaan data yang lebih akurat dan terorganisir. Hal ini memungkinkan karyawan untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan lebih cepat dan tepat, sehingga produktivitas meningkat.

Selain itu, teknologi informasi juga memfasilitasi pengawasan dan kontrol kualitas secara real-time, yang berperan penting dalam menjaga standar produk. Dengan akses yang lebih mudah ke data dan sistem yang terintegrasi, karyawan dapat mengidentifikasi dan menangani masalah kualitas lebih awal, sehingga mengurangi potensi kesalahan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Penggunaan teknologi juga

mendorong kolaborasi antar tim, yang pada akhirnya memperkuat kerja sama dan inovasi di departemen tersebut.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja karyawan di Departemen Kualitas PT Gelindo Garmentama. Selain meningkatkan efisiensi dan produktivitas, teknologi juga mendukung peningkatan kualitas produk dan layanan. Dengan demikian, teknologi informasi menjadi elemen kunci dalam upaya perusahaan untuk bersaing di industri garment yang semakin kompetitif.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada PT Gelindo Garmentama atas tempat dan kesempatan dalam melaksanakan penelitian ini serta membantu dalam upaya penelitian.

Referensi

- Apriani, R., Dwita, F., Sumardiono, S., & Sabil, M. R. (2024). Using The SMART Method For Web-Based Employee Performance Measurement. *Gema Wiralodra*, 15(2), 786-799
- Bahri, S. (2016). Pengaruh Pengembangan Karier Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Dinas Pu Bina Marga Wilayah Kerja Sumatera Selatan. *Jurnal Ecoment Global*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35908/Jeg.V1i1.84>
- Brawijaya, I. G. A., & Latrini, M. Y. (2020). Efektivitas SIPKD, Gaya Kepemimpinan, Dan Lingkungan Kerja Pada Kinerja Karyawan Dinas Pariwisata Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 517-527. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.V30.I02.P18>
- Dwita, F., & Suhud, U. (2022). How To Increase Employee Performance Through Rewards and Training. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 4(1), 241-247.
- Fitri, K. (2023). Pengaruh Komunikasi Penyuluhan Terhadap Perubahan Perilaku Melalui Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah Sma Negeri 1 Pekanbaru. *JKMS*, 12(2), 88-96.
- Hidayah, N., Egar, N., & Abdullah, G. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp/Mts Di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.26877/Jmp.V11i2.13645>
- Hidayatuloh, M., Sudarwati, S., & Pawenang, S. (2022). Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Pengembangan Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, Dan Promosi Jabatan. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 103-110. <https://doi.org/10.30872/Jmmn.V14i1.10783>
- Kinasih, G., & Banin, Q. A. (2023). Implementasi Budaya Kaizen Dan Kreativitas Karyawan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja

- Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*, 2(2), 125–145. <https://doi.org/10.24034/jimbis.V2i2.5827>
- Mahmudiyah, Z., Yanitasari, Y., & Supriyadi, S. (2024). Analisis Implementasi Multi-Attribute Border Approximation Area Comparison Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(1), 20–28. <https://doi.org/10.21456/Vol14iss1pp20-28>.
- Muis, I., Sumardiono, S., Manurung, H., & Melia, M. (2023). Brand image and product quality effects on customer loyalty mediated by customer satisfaction. *Gema Wiralodra*, 14(3), 1548-1555.
- Naim, M., Daga, R., & Samad, A. (2023). Pengaruh Sistem Teknologi Informasi Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.56858/Jsmn.V2i2.163>
- Niyu, Dwihadiah, D., Gerungan, A., & Purba, H. (2024). Penggunaan Chatgpt Di Kalangan Mahasiswa Dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia. *Coverage: Journal Of Strategic Communication*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35814/Coverage.V14i2.6058>
- Pratiwi, M. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 82 Jakarta Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Sustainable Community Development (JSCD)*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32924/Jscd.V3i2.47>
- Purnomo, D. E. H., & Pujianto, R. (2018). Penilaian Kinerja Karyawan Di Pt.Xyz Dengan Pendekatan Multi Attribute Decision Making (Madm). *Kaizen: Management Systems & Industrial Engineering Journal*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.25273/Kaizen.V1i1.2573>
- Purwanto, A., & Nugroho, G. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Pegawai Yang Dimediasi Oleh Kompetensi. *Tamwil : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.31958/Jtm.V7i1.3172>
- Puspitaningrum, T. E., & Mindarti, C. S. (2023). Faktor Penentu Penggunaan Layanan E-Filing Pajak. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.35315/Dakp.V12i2.9681>
- R, W. A., & Samuel, H. (2017). Pengaruh Leadership Style Terhadap Management Control System Dengan Teknologi Informasi Dan Organizational Culture Sebagai Variabel Mediasi Pada Umkm Sektor Garmen Studi Kasus Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.9744/Pemasaran.11.2.61-68>
- Radiansyah, R., Surachman, S., & Sunaryo, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penerimaan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(4), Article 4. <https://doi.org/10.18202/Jam23026332.14.4.09>
- Rahmah, A. (2022). Aplikasi Penilaian Kinerja Karyawan Di PT Aero Globe Indonesia Menggunakan Java. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.30998/Jrami.V3i01.3038>
- Renata, K. (2022). Audit Sistem Informasi Portal Layanan Mahasiswa Pada Fakultas Ilmu Komputer Upn Veteran Jawa Timur Menggunakan Framework Cobit 4.1. *Journal Of Information System And Artificial Intelligence*, 3(1), 17–22. <https://doi.org/10.26486/Jisai.V3i1.79>

- Sahadah, S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Dewi Sri Provinsi Jawa Barat). *Review Of Accounting and Business*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52250/Reas.V3i1.520>
- Santosa, H., Suana, S., A. T., & Mutaqin, S. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (Kpri) Di Kabupaten Bondowoso. *Mapan Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 75. <https://doi.org/10.51774/Mapan.V5i1.129>
- Sarhadat, S., Adham, K., & Isa, R. (2020). Dimensi Interaksi Penyedia-Penerima Dalam Perkhidmatan Sokongan Sosial Untuk Pembangunan Syarikat Pks: Kajian Kes Majlis Amanah Rakyat (Mara). *Jurnal Pengurusan*, 60, 1–15. <https://doi.org/10.17576/Pengurusan-2020-60-05>
- Setiobudi, E. (2017). Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Tridharma Kencana. *JABE (Journal of Applied Business And Economic)*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.30998/Jabe.V3i3.1768>
- Simohartono, K., Erdiansyah, R., & Sudarto, S. (2020). Pengaruh Peer Group Terhadap Adopsi Inovasi Aplikasi Tiktok. *Koneksi*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24912/Kn.V4i2.8085>
- Subawa, S., Dwita, F., & Hafidzh, M. A. (2023). Analysis of Lean Manufacturing Implementation on E-Supply Chain Management Performance in Manufacturing Companies. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 411–415.
- Susanti, E. N., Alamin, R., & Ratnasari, S. L. (2021). Pengaruh Komunikasi, Pelatihan Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.33373/Dms.V10i2.3315>
- Susilo, A. E., & Abdurrahman, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Absensi Digital. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 318–326. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i1.4629>
- Widiantari, N. P., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 258–275. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V29.I01.P17>
- Yustikarana, P. B. E., & Wirakusuma, M. G. (2019). Pengaruh Kemampuan Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1983–2009. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.V27.I03.P13>
- Zaky, M. (2022). Evaluasi Kinerja Karyawan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard: Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/Jim.V3i2.25252>